



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	AFRI BUDI SETYAENI
NIM	2110101079
KELAS/KELOMPOK	B/1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH

**ALAT**

**BAHAN**

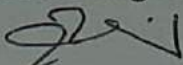
**DASAR TEORI**

**BAGAN ALUR  
CARA KERJA**

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

()

## Pemeriksaan Golongan Darah

Alat: Lancet, kapas, obyek glass, dan pengaduk.

Bahan: Alkohol 70%, reagen antisera A, reagen antisera B, dan reagen antisera AB.

Dasar Teori: Sistem ABO yang ditemukan oleh seorang patologi Amerika kelahiran Australia bernama Karl Landsteiner tahun 1990, merupakan hal yang penting dalam perbankan darah. Antigen utama dalam system ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti B. Pada system, golongan darah ABO hanya ada 4 golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. Golongan darah tersebut berdasarkan ada tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada 2 subgolongan A2 dan B2. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibody yang terkandung dalam darah. Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan Wiener tahun 1940 bahwa AB yang di produksi oleh ketinci setelah dilakukan injeksi dengan eritrosit dan kera Rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia ( $Rh^+$ ) tetapi tidak pada sisanya yang 15% ( $Rh^-$ ).

Bagian alur cara kerja:

- Darah kapiler diteteskan 4 tetes pada obyek glass.
- Pada masing-masing tetesan darah kapiler ditetesi Anti A, anti B, anti AB, dan Anti D.
- Dicampur dengan pengaduk kemudian digoyangkan dengan membuat gerakan melingkar.
- Diamati adanya aglutinasi secara makropopis & mikroskopis.